

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Industri otomotif nasional merupakan salah satu penggerak peningkatan perekonomian Indonesia. Industri otomotif mempunyai mata rantai bisnis mulai manufaktur komponen, manufaktur kendaraan itu sendiri, jaringan distribusi dan layanan purna jualnya, baik bengkel resmi maupun umum, termasuk jaringan penjualan suku cadang di seluruh Indonesia. Untuk melakukan inovasi diperlukan dana yang tidak sedikit jumlahnya, sehingga untuk mencukupi sumber dana tersebut, industri otomotif dapat menghimpun dana dari sumber internal ataupun eksternal eksternal. Hal ini dikarenakan perusahaan otomotif memiliki prospek yang menguntungkan dimana transportasi merupakan salah satu kebutuhan masyarakat yang penting dan masyarakat Indonesia sebagian besar memilih untuk mempunyai kendaraan pribadi, sehingga tidak heran banyak investor yang ingin menanamkan modalnya pada industri otomotif.

Perusahaan dengan keuntungan yang besar artinya kinerja perusahaan baik. Kinerja perusahaan yang baik dapat menarik perhatian para investor sehingga dapat meningkatkan harga saham. Dengan meningkatnya harga saham mengakibatkan nilai

perusahaan semakin meningkat dimata para investor sehingga investor dapat menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Laporan keuangan yang ditampilkan perusahaan sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan. Selain itu, banyak pihak yang memerlukan dan berkepentingan terhadap laporan keuangan yang dibuat perusahaan, misalnya pemerintah, kreditor, investor, maupun para supplier.

Dengan banyaknya jumlah investor asing yang menanamkan modalnya pada industri otomotif maka dapat meningkatkan keuntungan perusahaan tersebut. Meningkatkan keuntungan merupakan tujuan dari semua perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus selalu berusaha untuk memaksimalkan labanya sehingga perusahaan dapat mencapai hasil dan tingkat laba yang diinginkan. dengan meningkatnya profit tersebut menjadikan perusahaan diminati oleh para investor. Untuk menilai baik buruknya kinerja suatu perusahaan dalam hal kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba ialah profitabilitas.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu (Riyanto, 2011: 35). Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. diukur menggunakan rasio, yaitu: Gross Profit Margin (NPM), Net profit Margin(NPM), *Return On assets* (ROA)

atau *Return On Investment* (ROI), dan *Return On Equity* (ROE) (Sartono, 2008).

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah Return On asept (ROA). *Return On Asset* (ROA) menggambarkan seberapa banyak keuntungan bersih yang bisa dipoles dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan, karena itu dipergunakan angka laba setelah pajak dengan kekayaan perusahaan (Husnan, 2008: 74). Pengukuran profitabilitas sangatlah penting bagi investor untuk menilai apakah perusahaan tersebut layak atau tidak sahamnya dibeli atau dibiaya oleh para investor. Untuk memaksimalkan laba, perusahaan harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas, diantaranya yaitu: struktur modal, likuiditas dan pertumbuhan aset.

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara banyaknya jumlah hutang jangka panjang dengan modal itu sendiri (Riyanto, 2010: 282). Struktur modal dari sumber eksternal yaitu utang yang nilainya tinggi akan berpengaruh positif terhadap peningkatan profitabilitas apabila perusahaan mampu mengelola utang tersebut dengan efektif dan efisien. Begitu pun sebaliknya jika nilai utang rendah maka profitabilitas pun menurun. Dalam penelitian ini struktur modal diukur menggunakan Debt To Equity Ratio (DER).

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya. Dalam menanamkan modalnya kepada suatu perusahaan investor perlu untuk mengetahui likuiditas suatu perusahaan agar merasa bahwa perusahaan tersebut dapat mengembalikan dana investasinya pada jangka waktu pendek. Sangat penting bagi perusahaan untuk menjaga likuiditasnya supaya bisa memenuhi semua kewajiban jangka pendek. Namun tidak boleh berlebihan karena apabila terlalu likuid dapat diartikan bahwa perusahaan mempunyai pengelolaan likuiditas yang buruk sehingga tidak optimal dalam hal pengelolaan portofolionya dan dapat mempengaruhi tingkat profitabilitasnya. Dalam penelitian ini Likuiditas diukur menggunakan Current Ratio (CR).

Selain struktur modal dan pertumbuhan aset faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas adalah pertumbuhan aset. Pertumbuhan aset ialah cerminan perusahaan dalam keberhasilan kegiatan operasionalnya untuk menghasilkan laba dan ketersediaan dana internal perusahaan (Untari, 2019). Pihak luar akan semakin percaya terhadap suatu perusahaan apabila perusahaan tersebut mengalami peningkatan aset.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa variabel yang terdiri dari struktur modal, likuiditas dan pertumbuhan aset mempunyai hubungan atau ada kaitannya dengan profitabilitas. Semakin besar ukuran perusahaan dan jumlah hutang serta

meningkatnya pertumbuhan aset mengartikan bahwa profitabilitas perusahaan tersebut besar.

Berdasarkan penjelasan diatas maka judul yang diambil penulis dalam penelitian ini ialah **“Analisis Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas” (Studi Pada Industri Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020)**. Dimana laporan keuangan tahunan pada industri otomotif yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 merupakan laporan keuangan yang akan menjadi bahan penelitian penulis.

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah variabel struktur modal, likuiditas dan pertumbuhan aset secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas industri otomotif yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?
2. Apakah variabel struktur modal, likuiditas dan pertumbuhan aset secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas industri otomotif yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?
3. Manakah diantara variabel struktur modal, likuiditas dan pertumbuhan aset yang mempunyai pengaruh dominan

terhadap profitabilitas pada industri otomotif yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk menganalisis pengaruh variabel struktur modal, likuiditas dan pertumbuhan aset secara simultan dan signifikan terhadap profitabilitas industri otomotif yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
2. Untuk menganalisis pengaruh variabel struktur modal, likuiditas dan pertumbuhan aset secara parsial dan signifikan positif terhadap profitabilitas industri otomotif yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
3. Untuk menganalisis bahwa diantara variabel struktur modal, likuiditas dan pertumbuhan aset ada yang mempunyai pengaruh dominan terhadap profitabilitas pada industri otomotif yang terdaftar di BEI periode 2016-2020

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Manfaat Praktis

- a. Untuk menambah wawasan bagi penulis dan digunakan sebagai pembandingan hasil-hasil penelitian yang sudah ada khususnya berkaitan dengan topik dalam penelitian ini.

- b. Bagi perusahaan digunakan sebagai penambah informasi sekaligus diharapkan penelitian ini memberi sumbangan masukan terhadap industri otomotif dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan peningkatan profitabilitas perusahaan.
- c. Bagi investor dan calon investor penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan penanaman modal pada industri otomotif.

2. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang pengaruh dari struktur modal, likuiditas dan pertumbuhan aset terhadap profitabilitas serta dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan pertimbangan dalam penelitian-penelitian selanjutnya.